PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: ***Musyawarah Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Atas Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-Aziz Karya KH. Bisri Mustofa*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Juli 2021

SITI LOMRAH
NIM. 171320034

ABSTRAK

Nama: **SITI LOMRAH** NIM: **171320034** Skripsi dengan judul ***Musyawarah Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Atas Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-Aziz Karya KH. Bisri Mustofa*** Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/2021 M.

Al-Qur'an mengajarkan musyawarah yang relevan dan sesuai dengan setiap perkembangan zaman termasuk dalam perkembangan politik umat manusia, bagaimanapun bentuk konsep politik yang terjadi musyawarah tetap memiliki relevansi yang tidak terbantahkan, karena musyawarah merupakan ajaran langsung yang bersumber dari Tuhan. Musyawarah sudah jelas ditegaskan dalam Al-Qur'an, musyawarah yang seringkali diartikan dengan kata diskusi, berembuk dan bertukar pendapat memberi pengaruh positif terhadap persoalan yang sedang dihadapi bersama, baik persoalan keluarga, persoalan antar mitra bisnis, atau persoalan yang berkaitan dengan masyarakat serta persoalan antara pemimpin dan anggota. Maka dalam hal ini musyawarah menjadi sebuah solusi untuk memecahkannya. Permasalahan kerapkali terjadi dalam kehidupan seperti kesalahpahaman karena kurangnya komunikasi, dalam dunia kerja bisa terjadi karena kesalahpahaman, kurang memahami kerjasama, dalam urusan rumah tangga pun demikian, maka memahami dan menerapkan musyawarah dalam segala hal sangat penting, Maka dalam hal dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: 1) Bagaimana pandangan Al-Qur'an mengenai musyawarah?, 2) Bagaimana penafsiran KH. Bisri Mustofa mengenai ayat-ayat musyawarah?, hal ini bertujuan untuk melihat secara detail pandangan Al-Qur'an mengenai musyawarah, dan mengetahui penafsiran KH. Bisri Mustofa mengenai musyawarah.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research)*, penelitian ini menggunakan metode tematik. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-Aziz*, sedangkan data sekundernya di ambil dari berbagai literatur, baik tafsir, buku atau jurnal yang relevan dengan tema yang dibahas.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa KH. Bisri Mustofa memaknai kata syura dengan kata "rembukan" yang berarti diskusi, bertukar pendapat, yang mana dalam menyelesaikan permasalahan harus sampai pada kesepakatan bersama (*kanti mufakat*).

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa *syūrā* (musyawarah) dilakukan dengan tujuan untuk mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama yang diajarkan Al-Qur'an, dalamm menyelesaikan urusan rumah tangga, kehidupan bermasyarakat, terutama dalam pengangkatan kepemimpinan. Bahkan Al-Qur'an menyebutkan dalam surat As-Syura ayat 38, bahwa perintah musyawarah berdampingan dengan perintah mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Demikian pentingnya melakukan musyawarah. Pemikiran Bisri Mustafa kiranya dapat menjadi alternatif panduan pemahaman untuk seluruh umat dalam menerapkan musyawarah dalam segala bidang.

Kata Kunci: Syura, Al-Qur'an

ABSTRACT

Name: **Siti Lomrah** Nim: **171320034,** thesis with the title of "**Deliberation In The Perspective Of The Qur'an On The Interpretation Of Al-Ibriz Li Ma'Rifah Interpretation Of The Qur 'An Al-Aziz's by KH. Bisri Mustofa**", major-studies of Koran and tafsir, faculty of ushuluddin and adab, sultan maulana hasanuddin banten, 1442 h /2021 c.e.

The qur 'an teaches relevant and consistent in accordance with every development of the age including in the political development of mankind, however the form of political concepts in conformity has irrefutable relevance, because they are direct teachings that emanate from the Lord. Deliberation is clearly defined in the qur 'an, in yawning, which is often defined by the word discussion, counsel and exchange of opinions can have a positive effect on issues that are in common, whether family issues, business partnerships, or community issues and issues between leaders and members. So in this case deliberation is a solution to solve it. Problems often occur in life like miscommunication, in the work world can be due to misunderstandings, lack of understanding of cooperation, in domestic affairs is so, understanding and applying cooperation in all matters is so important, then in terms of which the qur 'an is defined: 1) what is the view of yawning?, 2)How the interpretation KH. Bisri mustofa coupling the verses of deliberation?, it aims to look into the details of the qur 'an's view of deliberation, and know the interpretation of KH. Bisri mustofa be a matter of deliberation.

In the thesis the writer used library research methods, it used the thematic method. The primary source of data in this study is tafsir al-ibriz li ma 'rifah interpretation of the qur 'an al-aziz, while his secondary data is extracted from various literature, either interpreters, books or journals that relevant to the subject.

From this research it could suggest that ch. Bisri must be related to the word "remnot" which means discussion, argument, which in resolving the issue must come to a mutual agreement (canti).

The implication of this research is that I participate ina decision based on the common agreement taught by the qur 'an, in resolving domestic affairs, social life, especially in the establishment of leadership. The qur 'an even mentions in the letter as-syura verse 38, that the injunction of deliberation adjoined with the command to erect prayer and accomplish zakat. That is the importance of deliberating. Mustafa's thought may be an alternative guide for understanding to all peoples in applying deliberations in all areas.

Keys word: syura, Qur 'an

ملخص البحث

اسم: ستي لومرة، رقم التسجيل: ١٧١٣٢٠٠٣٤ أطروحة بعنوان مداولة في منظور القرآن دراسة تفسير الإبريز لمعرفة تفسير القرآن العزيز لخادم الحرمين الشريفين. بسري مصطفى ، قسم القرآن والتفسير ، كلية أوشول الدين والأدب ، جامعة الدولة الإسلامية في السلطان مولانا حسن الدين بانتن ، سنة ١٤٤٢ هـ / ٢٠٢١ م.

يعلم القرآن المداولة ذات الصلة والمتوافقة مع كل تطورات العصر ، بما في ذلك التطور السياسي للبشرية ، ولكن شكل المفاهيم السياسية التي تحدث في المداولات لا يزال له صلة لا يمكن إنكارها ، لأن المداولة هي تعليم مباشر يأتي من الله. لقد تم التأكيد على المداولة بوضوح في القرآن ، فالمداولة التي غالبًا ما يتم تفسيرها من خلال كلمة المناقشة والتداول وتبادل الآراء لها تأثير إيجابي على المشكلات التي يتم مواجهتها معًا ، سواء كانت مشاكل عائلية أو مشاكل بين شركاء العمل أو مشاكل متعلقة إلى المجتمع وكذلك المشاكل المتعلقة بالمجتمع بين القادة والأعضاء.لذلك في هذه الحالة يصبح التداول حلاً لحلها. غالبًا ما تحدث المشكلات في الحياة مثل سوء الفهم بسبب نقص التواصل ، في عالم العمل يمكن أن يحدث بسبب سوء الفهم ، وعدم فهم التعاون ، في الأمور المنزلية أيضًا ، لذا فإن فهم المداولات وتنفيذها في جميع الأمور مهم جدًإذن من حيث المشاكل التي يمكن صياغتها ، وهي: ١) ما هو رأي القرآن في المداولة؟ ٢) ما هو تفسير كياهي الحاج بصري مصطفى فيما يتعلق بآيات المداولة ؟،

وهذا يهدف إلى الاطلاع بالتفصيل على آراء القرآن فيما يتعلق بالمداولة ، ومعرفة تفسير كياهي الحاج بصري مصطفى. في المداولة. ا ،يستخدم المؤلف في هذه الرسالة طريقة البحث في المكتبات (بحث المكتبات) ، وهذه الدراسة تستخدم المنهج الموضوعي. كان مصدر البيانات الأساسي في هذه الدراسة هو تفسير الإبراز لمعرفة تفسير القرآن العزيز ، بينما تم أخذ البيانات الثانوية من أدبيات مختلفة ، سواء كانت شروحًا أو كتبًا أو مجلات ذات صلة بالموضوعات التي تمت مناقشتها.من هذا البحث يمكن استنتاج أن . يفسر كياهي الحاج بصري مصطفى كلمة "الشورى" بكلمة "المداولات" التي تعني المناقشة وتبادل الآراء ، والتي يجب أن تتوصل إلى اتفاق متبادل لحل المشاكل (إجماع كانتي

ومضمون هذا البحث هو أن "المداولة" يتم إجراؤها بهدف اتخاذ القرارات بناءً على الاتفاق المتبادل الذي يدرسه القرآن ، في استكمال شؤون الأسرة ، والحياة الاجتماعية ، وخاصة في تعيين القيادة.

حتى القرآن يذكر في حرف الشورى الآية ٣٨ أن أمر المداولة جنبًا إلى جنب مع الأمر بإقامة الصلاة ودفع الزكاة. لهذا السبب من المهم إجراء مناقشة. قد تكون أفكار كياهي الحاج بصري مصطفى دليلاً بديلاً لفهم جميع الناس في تنفيذ المداولات في جميع المجالات.

الكلمات المفتاحية: الشورى ، القرآن

FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	:	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal	: **Ujian Skripsi**	UIN "SMH" Banten
	a.n. SITI LOMRAH	Di –
	NIM : 171320034	Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **SITI LOMRAH, NIM: 171320034, dengan Judul skripsi: *Musyawarah Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Atas Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-Aziz Karya KH. Bisri Mustofa*** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 08 Juli 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M	**Drs. Jaipuri Harahap, M. si**
NIP. 199600513 199203 1 001	NIP. 19610607 199503 1 002

MUSYAWARAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN KAJIAN ATAS TAFSIR AL-IBRIZ LI MA'RIFAH TAFSIR AL-QUR'AN AL-AZIZ KARYA KH. BISRI MUSTOFA

Oleh:

SITI LOMRAH
NIM: 171320034

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M	**Drs. Jaipuri Harahap, M. si**
NIP. 199600513 199203 1 001	NIP. 19610607 199503 1 002

Mengetahui,

Plt Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab	Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag	**Dr. H. Badrudin, M.Ag**
NIP. 19710903 199903 1 007	NIP. 1975 0405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **SITI LOMRAH, NIM. 171320034**, Judul Skripsi: "***Musyawarah Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Atas Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-Aziz Karya KH. Bisri Mustofa"*** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis tanggal 08 Juli 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Juli 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Merangkap Anggota
Agus Ali Dzawafi, M.Fil	**Hikmatul Luthfi,S.S.M.A.Hum**
NIP. 197708172009011013	NIP. 198802132019031010

Anggota,

Penguji I	Penguji II
Dr. H. Masrukhin Mukhsin Lc, M.A	**Salim Rosyadi, M.Ag**
NIP. 19720202 199903 1 004	NIP. 19910606 201903 1 008
Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M	**Drs. Jaipuri Harahap, M. si**
NIP. 19600513 199203 1 001	NIP. 19610607 199503 1 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Muhit dan Samsinah yang selalu memberikan motivasi dan doa terbaiknya.

Kakak saya: Siti Jumroh, Abang saya Jumri, serta Adik saya Samsul Ma'arif dan Ridzwan Maulana, semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi dan bahan belajar kalian di masa depan.

Tak lupa pula untuk almamaterku UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

MOTTO

والذين استجابوا لربهم وأقاموا الصلوة وأمرهم شورى بينهم ومما رزقنههم ينفقون

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antar mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka.

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Siti Lomrah, dilahirkan di Lebak, pada tanggal 05 April 1998. Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan Muhit dan Samsinah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Madrasah Ibtidaiyyyah Mathla'ul Anwar Ciluluk (MI-MA) lulus pada tahun 2011, SMP Negri 3 Wanasalam lulus pada tahun 2014, SMA Negri 1 Malingping lulus tahun 2017. Kemudian tahun 2017 melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT).

Penulis pernah mengikuti organisasi internal kampus seperti Himpunan Mahasiswa bidikmisi sebagai sekretaris bidang Pemberdayaan Perempuan priode 2019, Bendahara umum himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir priode 2019, Anggota Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab bidang Budgeting priode 2020. Selain itu penulis aktif pada organisasi Eksternal seperti PMII sebagai sekretaris bidang Kaderisasi Rayon Ushuluddin priode 2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah Swt dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Musyawarah Dalam Perspektif KH. Bisri Mustofa Kajian Atas Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'an Al-Aziz sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menemui banyak hambatan, baik dalam hal pengumpulan data maupun analisis. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka akhirnya skripsi ini dapat selesai sebagaimana yang ada di hadapan pembaca saat ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Ibunda tercinta, Samsinah dan Ayahanda Muhit yang telah mencurahkan segala tenaga doa, dukungan materil dan moril bagi kesuksesan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc. M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, Para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
4. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab.

5. Bapak Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M sebagai pembimbing I dan Drs. Jaipuri Harahap M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Bidikmisi dan keluarga besar Kampung Santri, terkhusus asrama Az-Zahra 1 dan Az-Zahra 2 yang tak henti-hentinya memberikan dorongan dan kata semangat, walaupun mereka lebih muda selalu menjadi tempat berkeluh yang baik.
8. Sahabat-sahabatku, Tatu Raudhatul Hasanah, yang selalu bilang "Ayo! Semangat! pada akhirnya semoga di tahun 2021 ini saya berhasil menyelesaikan skripsinya dengan hasil yang maksimal.
9. Teman-teman seperjuangan, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2017.
10. Semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah Swt merahmati kalian semua.

Hanya kepada Allah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhirnya, demi pengembangan keilmuan khususnya bidang kajian tafsir, penulis menerima setiap kritik konstruktif dari para pembaca.

Serang, 08 Juli 2021
Penulis,

SITI LOMRAH

PEDOMAN LITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan trasliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su’ila = سُئِلَ

Yażhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	**Nama**	**Gabungan Huruf**	**Nama**
نَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
نَو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	**Nama**	**Huruf danTanda**	**Nama**
نَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
نِى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta’ marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *ẓammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = اَلسُّنَّةُ النَّبَوِيّة

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السّنة النبويّة

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السّنة النبويّة

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dala transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

Cet : Cetakan

Pen : Penerjemah

No : Nomor

H : Hijriyah

M : Masehi

W : Wafat

Hal : Halaman

Qs : Qur'an Surat

SWT : Subhanahu Wa Ta'ala

Saw : Sallawlahu'Alaihi Wasallam

t.dt : Tanpa data (tempat, penerbit, dan tahun penerbitan)

t.tp : Tanpa tempat (kota, negeri atau negara)

th : Tahun

t.th : Tanpa tahun

Terj : Terjemahan

Vol : Volume

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i
ABSTRAK ii
NOTA DINAS v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH vi
LEMBAR PENGESAHAN vii
PERSEMBAHAN viii
MOTTO ix
RIWAYAT HIDUP x
KATA PENGANTAR xi
PEDOMAN LITERASI xiii
DAFTAR ISI xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan dan manfaat Penelitian 12
D. Kajian Pustaka 12
E. Kerangka Teori 16
F. Metode Penelitian 22
G. Sistematika Penulisan 24
BAB II BIOGRAFI MUFASSIR KH. BISRI MUSTOFA 26
A. Mengenal KH. Bisri Mustofa 26
B. Pemikiran dan Karya KH. Bisri Mustofa 39
C. Karakteristik Tafsir Al-Ibriz 49
BAB III LANDASAN TEORI 62
A. Pengertian Musyawarah 62

B. Prinsip Musyawarah Sesuai Al-Qur'an 67
C. Tujuan Musyawarah 87
BAB IV PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTOFA TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG MUSYAWARAH..... 91
A. Klasifikasi Ayat-ayat Tentang Musyawarah 91
B. Pandangan KH. Bisri Mustofa Mengenai Musyawarah 98
BAB V PENUTUP 121
A. Kesimpulan 121
B. Saran 122
DAFTAR PUSTAKA 125